

## **Implementasi Teori Organisasi Berbasis Nilai Spiritual Islami dalam Praktik Pendidikan**

Nurul Hidayati Murtafiah<sup>1</sup>, Ismun Ali<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Jl. Pesantren No.01, Sidoharjo, Kec. Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung  
nurulhm@an-nur.ac.id

### **Abstract**

The implementation of Islamic spiritual values-based organizational theory in educational practices is an interesting concept to be used as a guideline in managing educational institutions. This concept combines modern organizational theory principles with Islamic spiritual values to create a quality, conducive, and dignified learning environment. This article discusses the basic concepts of organizational theory, the principles of Islamic spiritual values-based organizational theory, as well as education practices based on Islamic spiritual values. In addition, this article also explains the benefits of implementing Islamic spiritual values-based organizational theory in educational practices, such as producing students with strong character, improving the moral quality of students, increasing students' social awareness, enhancing teaching effectiveness, increasing teacher job satisfaction, and improving the reputation of educational institutions. By applying the concept of Islamic spiritual values-based organizational theory in educational practices, educational institutions can improve the quality of education, create a conducive learning environment, and produce a generation with strong character and high moral qualities.

**Keywords:** Organizational theory, Islamic spiritual values, educational

### **Abstrak**

Implementasi teori organisasi berbasis nilai spiritual Islami dalam praktik pendidikan adalah konsep yang menarik untuk dijadikan pedoman dalam pengelolaan institusi pendidikan. Konsep ini memadukan prinsip-prinsip teori organisasi modern dengan nilai-nilai spiritual Islami untuk menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas, kondusif, dan bermartabat. Artikel ini membahas konsep dasar teori organisasi, prinsip-prinsip teori organisasi berbasis nilai spiritual Islami, serta praktik pendidikan berbasis nilai spiritual Islami. Selain itu, artikel ini juga menjelaskan manfaat penerapan teori organisasi berbasis nilai spiritual Islami dalam praktik pendidikan, seperti menghasilkan siswa yang berkarakter kuat, meningkatkan kualitas moral siswa, meningkatkan kepedulian sosial siswa, meningkatkan efektivitas pengajaran, meningkatkan kepuasan kerja guru, dan meningkatkan reputasi institusi pendidikan. Dengan menerapkan konsep teori organisasi berbasis nilai spiritual Islami dalam praktik pendidikan, institusi pendidikan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta menghasilkan generasi yang berkarakter kuat dan memiliki kualitas moral yang tinggi.

**Kata Kunci:** Teori Organisasi, Nilai Spiritual Islami, Pendidikan

Copyright (c) 2023 Nurul Hidayati Murtafiah, Ismun Ali

✉ Corresponding author: Nurul Hidayati Murtafiah

Email Address: [nurulhm@an-nur.ac.id](mailto:nurulhm@an-nur.ac.id) (Jl. Pesantren No.01, Kec. Jati Agung, Kab. Lampung S., Lampung)

Received 23 February 2023, Accepted 1 March 2023, Published 2 March 2023

## **PENDAHULUAN**

Implementasi teori organisasi berbasis nilai spiritual Islami dalam praktik pendidikan bermula dari kebutuhan akan lingkungan belajar yang berkualitas, kondusif, dan bermartabat. Kondisi pendidikan di Indonesia selama ini masih banyak ditemukan masalah, seperti kualitas pendidikan yang rendah, lingkungan belajar yang kurang kondusif, dan kurangnya pembentukan karakter siswa. Konsep teori organisasi modern telah banyak diterapkan dalam pengelolaan institusi pendidikan, namun seringkali kurang memperhatikan nilai-nilai spiritual dan moral dalam lingkungan belajar.

Padahal, nilai-nilai spiritual dan moral memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa yang berkualitas dan berintegritas.

Implementasi teori organisasi berbasis nilai spiritual Islami dalam praktik pendidikan adalah adanya kebutuhan untuk mengembangkan pendidikan yang lebih holistik dan bermartabat. Selama ini, pendidikan hanya terfokus pada aspek intelektual atau akademik saja, tanpa memperhatikan aspek spiritual dan moral. Padahal, pendidikan yang berkualitas harus mampu membentuk siswa yang memiliki karakter kuat, moral yang baik, dan mengenal nilai-nilai keagamaan. Di Indonesia, pendidikan Islam telah mengajarkan nilai-nilai spiritual yang tinggi, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan ketulusan. Namun, dalam praktiknya, nilai-nilai tersebut tidak selalu terintegrasi dalam lingkungan pendidikan secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendekatan yang holistik dan terintegrasi dalam mengembangkan praktik pendidikan yang berkualitas dan bermartabat.

Teori organisasi berbasis nilai spiritual Islami menjadi salah satu pendekatan yang menarik untuk diaplikasikan dalam praktik pendidikan. Konsep ini menggabungkan prinsip-prinsip teori organisasi modern dengan nilai-nilai spiritual Islami, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan bermartabat. Dalam lingkungan tersebut, siswa dapat tumbuh dan berkembang dengan karakter yang kuat, moral yang baik, dan mengenal nilai-nilai keagamaan secara menyeluruh. Oleh karena itu, implementasi teori organisasi berbasis nilai spiritual Islami dalam praktik pendidikan sangat penting untuk membentuk generasi yang lebih baik di masa depan.

Dalam mengimplementasikan teori organisasi berbasis nilai spiritual Islami, organisasi harus mengadopsi pendekatan yang holistik dan terintegrasi, yang melibatkan semua elemen organisasi, baik sumber daya manusia, manajemen, maupun pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, organisasi dapat menciptakan budaya kerja yang sehat, bermakna, dan berkelanjutan, yang berkontribusi pada kemajuan organisasi dan masyarakat secara keseluruhan.

Implementasi teori organisasi berbasis nilai spiritual Islami merupakan suatu pendekatan dalam manajemen organisasi yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual Islami dalam pengambilan keputusan, strategi, dan operasional perusahaan. Pendekatan ini menganggap bahwa nilai-nilai spiritual Islami seperti kejujuran, kesederhanaan, tanggung jawab, keadilan, dan keikhlasan dapat membentuk budaya organisasi yang sehat dan produktif. Sebagai contoh, dalam penerapan teori organisasi berbasis nilai spiritual Islami, dalam lembaga pendidikan mungkin mengadopsi praktik-praktik pengelolaan lembaga yang didasarkan pada nilai-nilai moral dan etika Islam, seperti tidak melakukan riba, tidak mengambil keuntungan dari bisnis haram, dan memberikan zakat dari surplus pembiayaan pendidikan. Hal ini dapat membangun reputasi yang baik dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Selain itu, organisasi yang menerapkan teori organisasi berbasis nilai spiritual Islami juga dapat mengembangkan program-program pelatihan dan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan yang didasarkan pada nilai-nilai Islam, seperti ketaatan, kejujuran, dan integritas. Dengan demikian, seluruh civitas akademika dalam lembaga

pendidikan dapat terlatih untuk mempraktikkan nilai-nilai spiritual Islami dalam kehidupan kerja mereka dan mengembangkan kepribadian yang berintegritas.

Namun, implementasi teori organisasi berbasis nilai spiritual Islami juga memiliki tantangan tersendiri, seperti kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang nilai-nilai spiritual Islami di kalangan manajemen dan karyawan, serta kecenderungan untuk memprioritaskan keuntungan finansial atas nilai-nilai spiritual dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penerapan teori organisasi berbasis nilai spiritual Islami perlu dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur dan komprehensif, yang melibatkan seluruh anggota organisasi untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut dan menerapkannya dalam praktik pengelolaan lembaga pendidikan sehari-hari.

Oleh karena itu, konsep teori organisasi berbasis nilai spiritual Islami menjadi solusi yang menarik untuk dijadikan pedoman dalam pengelolaan institusi pendidikan. Konsep ini memadukan prinsip-prinsip teori organisasi modern dengan nilai-nilai spiritual Islami, seperti kejujuran, keadilan, disiplin, dan ketulusan, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas, kondusif, dan bermartabat. Hal ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan membentuk generasi yang berkarakter kuat dan memiliki kualitas moral yang tinggi.

## **METODE**

Metode penelitian menggunakan metode studi literature, menggunakan pendekatan konseptual yang berkalitan dengan ide dan kajian teori. Menurut Sugiyono, studi literature merupakan suatu hal yang berkalitan dengan kajian teoritis dan referensi yang berhubungan dengan nilai-nilai sesuai topik yang diteliti karena sebuah penelitian tidak terlepas dari kajian literatur.

Analisis yang penulis lakukan berdasarkan pada data atau isi dari referensi serta ditambahkan dengan analisis dari teori organisasi dalam praktik pendidikan yang didasarkan pada nilai islami. Literature review berisi ulasan, rangkuman, dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka (artikel, buku, slide, informasi dari internet) tentang topik yang dibahas. Literature review yang baik harus bersifat relevan, mutakhir, dan memadai. Landasan teori, tinjauan teori, dan tinjauan pustaka merupakan beberapa cara untuk melakukan *literature review*. Metode perpustakaan yang terlibat adalah perpustakaan dengan sistem terbuka, dimana peminjam dapat secara langsung mencari dan memilih buku atau sumber yang mereka butuhkan untuk masuk ke perpustakaan (Pahleviannur et al. 2022)

## **HASIL DAN DISKUSI**

Implementasi Teori Organisasi Berbasis Nilai Spiritual Islami adalah suatu pendekatan dalam manajemen organisasi yang didasarkan pada nilai-nilai spiritual Islami, seperti integritas, kejujuran, keadilan, keseimbangan, kerja keras, dan komitmen. Tujuan dari pendekatan ini adalah menciptakan organisasi yang lebih baik, yang tidak hanya fokus pada tujuan-tujuan materi, tetapi juga pada tujuan-tujuan spiritual yang lebih tinggi. Implementasi teori organisasi berbasis nilai spiritual Islami dapat

dilakukan melalui beberapa langkah. Pertama-tama, organisasi harus membangun kesadaran dan kepekaan terhadap nilai-nilai spiritual Islami, baik melalui pendidikan formal maupun melalui pelatihan sumber daya pendidik dan tenaga pendidikan. Selanjutnya, organisasi harus menerapkan nilai-nilai tersebut dalam semua aspek kehidupan organisasi, mulai dari strategi, kebijakan, hingga praktik operasional sehari-hari. Selain itu, organisasi juga harus mengintegrasikan nilai-nilai spiritual Islami ke dalam sistem manajemen kinerja dan penghargaan, serta mempromosikan lingkungan kerja yang positif dan saling mendukung. Organisasi juga dapat mengadopsi praktik-praktik proses pendidikan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, yang sejalan dengan nilai-nilai Islam tentang keterampilan dan kebijaksanaan dalam menggunakan sumber daya.

Teori Organisasi adalah studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan struktur berinteraksi dalam konteks organisasi. Konsep dasar dari teori organisasi meliputi:

1. Struktur Organisasi: Struktur organisasi merujuk pada bagaimana pekerjaan diatur dan dikelompokkan dalam suatu organisasi. Struktur organisasi mencakup pembagian tugas, pembagian tanggung jawab, hierarki, dan sistem komunikasi.
2. Desain Organisasi: Desain organisasi adalah proses pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi dan strategi bisnis. Desain organisasi mencakup pemilihan bentuk organisasi, alokasi sumber daya, dan koordinasi kegiatan.
3. Budaya Organisasi: Budaya organisasi adalah nilai-nilai, norma, dan kepercayaan yang diterapkan dalam organisasi. Budaya organisasi mempengaruhi perilaku dan sikap anggota organisasi serta menciptakan identitas unik untuk organisasi tersebut.
4. Manajemen Sumber Daya Manusia: Manajemen sumber daya manusia adalah praktik untuk memotivasi, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan dalam organisasi. Manajemen sumber daya manusia mencakup rekrutmen, pelatihan, pengembangan karyawan, serta evaluasi kinerja.
5. Perilaku Organisasi: Perilaku organisasi meliputi studi tentang interaksi antara individu dalam organisasi, termasuk dinamika kelompok, motivasi, komunikasi, konflik, dan kepemimpinan.

Teori Organisasi memiliki peran penting dalam memahami bagaimana organisasi beroperasi dan mengatasi masalah yang terkait dengan manajemen dan kinerja organisasi. Teori organisasi juga digunakan untuk mengembangkan strategi dan praktik manajemen yang efektif untuk mencapai tujuan organisasi.

Prinsip-prinsip teori organisasi berbasis nilai spiritual Islami mengacu pada pandangan bahwa organisasi harus didasarkan pada nilai-nilai spiritual Islami dalam tata kelola dan praktiknya. Beberapa prinsip-prinsip tersebut antara lain:

1. Tauhid: Mengakui bahwa hanya ada satu Tuhan yang mengatur segala hal dan bahwa keberhasilan organisasi tergantung pada kepatuhan dan pengabdian kepada-Nya.
2. Adil: Menjunjung tinggi prinsip keadilan dalam setiap aspek organisasi, baik dalam hal perekrutan, promosi, maupun dalam hubungan dengan konsumen dan pihak lainnya.

3. Integritas: Menerapkan standar integritas yang tinggi dalam semua aspek organisasi, termasuk dalam hal transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab sosial.
4. Berwawasan ke depan: Memiliki visi jangka panjang dan strategi yang didasarkan pada tujuan yang jelas dan terukur, serta mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis.
5. Kolaboratif: Mendorong kerja sama dan kolaborasi dalam organisasi, serta menerapkan prinsip kepemimpinan yang inklusif dan menghargai perbedaan.
6. Inovatif: Mengembangkan inovasi yang berkelanjutan dalam produk, layanan, dan operasi organisasi, serta mengadopsi teknologi yang memungkinkan organisasi untuk menjadi lebih efisien dan efektif.
7. Berorientasi pada kesejahteraan: Memprioritaskan kesejahteraan karyawan dan konsumen, serta menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

Prinsip-prinsip ini mencerminkan nilai-nilai spiritual dan etika dalam Islam yang dapat membantu organisasi mencapai tujuan mereka dengan cara yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat secara luas. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, organisasi dapat menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, produktif, dan memberikan manfaat bagi masyarakat secara umum.

Penerapan Teori Organisasi Berbasis Nilai Spiritual Islami dalam praktik pendidikan dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan produktif, serta mempromosikan pengembangan karakter dan nilai-nilai spiritual Islami pada siswa dan staf pengajar. Beberapa cara praktik pendidikan yang dapat dilakukan berdasarkan Teori Organisasi Berbasis Nilai Spiritual Islami antara lain:

1. Penerapan nilai-nilai tauhid: Dalam pendidikan, penerapan nilai-nilai tauhid dapat diwujudkan dalam prinsip bahwa belajar adalah ibadah dan harus dilakukan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Selain itu, prinsip bahwa segala sesuatu tergantung pada kehendak Allah dapat memotivasi siswa untuk berusaha lebih baik dan meningkatkan prestasi akademik mereka.
2. Menerapkan prinsip keadilan: Keadilan dapat diwujudkan dalam pendidikan melalui penerapan sistem penilaian yang adil dan objektif, serta memberikan kesempatan yang sama bagi semua siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuan mereka.
3. Mengembangkan karakter: Dalam pendidikan, karakter siswa sangat penting untuk dikembangkan. Penerapan nilai-nilai spiritual Islami seperti kesabaran, kejujuran, keikhlasan, dan kepedulian dapat membantu mengembangkan karakter siswa yang baik dan tangguh.
4. Meningkatkan keterampilan kepemimpinan: Penerapan prinsip kepemimpinan yang inklusif dan kolaboratif dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang baik dan menjadi pemimpin yang efektif di masa depan.
5. Menyediakan lingkungan belajar yang kondusif: Lingkungan belajar yang kondusif dan sehat dapat membantu siswa dan staf pengajar untuk berkembang dan bekerja secara optimal.

Penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab sosial dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif dan memotivasi siswa untuk belajar dengan giat.

6. Memperhatikan kesejahteraan siswa: Pendidikan harus memberikan perhatian khusus pada kesejahteraan siswa, termasuk kesehatan fisik dan mental, serta kebutuhan akademik dan sosial mereka. Penerapan prinsip kepedulian, kesetaraan, dan keseimbangan antara kerja dan waktu istirahat dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang ramah siswa.

Dengan menerapkan Teori Organisasi Berbasis Nilai Spiritual Islami dalam praktik pendidikan, sekolah dan perguruan tinggi dapat menciptakan lingkungan belajar yang sehat, produktif, dan membantu siswa untuk mengembangkan karakter, keterampilan, dan nilai-nilai spiritual Islami yang baik.

Praktik pendidikan berbasis nilai spiritual Islami merupakan pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai spiritual Islami dalam setiap aspek pendidikan. Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan generasi yang berkarakter kuat, memiliki kualitas moral yang tinggi, serta mampu menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks dengan landasan keimanan yang kokoh. Beberapa praktik pendidikan berbasis nilai spiritual Islami antara lain:

1. Penerapan nilai-nilai tauhid: Dalam praktik pendidikan, penerapan nilai-nilai tauhid dapat diwujudkan dalam setiap kegiatan belajar mengajar sebagai bentuk ibadah. Hal ini dapat diaplikasikan dengan memulai kegiatan belajar dengan membaca doa atau membuka kelas dengan bacaan ayat suci Al-Qur'an.
2. Pembinaan karakter: Pembinaan karakter dapat dilakukan dengan membiasakan siswa untuk berperilaku jujur, ikhlas, sabar, dan bertanggung jawab. Dalam pembinaan karakter ini, para guru dapat memanfaatkan pelajaran-pelajaran agama untuk mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang baik.
3. Pengembangan keterampilan sosial: Pengembangan keterampilan sosial dapat diwujudkan dengan memberikan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan keterampilan sosial seperti kerja sama, empati, dan komunikasi yang baik. Selain itu, kegiatan-kegiatan sosial seperti kunjungan ke panti asuhan dan acara bakti sosial dapat membantu siswa untuk memahami nilai-nilai kepedulian dan kebersamaan.
4. Penerapan prinsip keadilan: Keadilan dapat diterapkan dalam praktik pendidikan dengan memberikan kesempatan yang sama bagi semua siswa untuk berkembang sesuai dengan kemampuan mereka. Selain itu, sistem penilaian yang objektif dan transparan dapat membantu menjaga keadilan dalam penilaian siswa.
5. Mengintegrasikan pelajaran agama dalam kurikulum: Integrasi pelajaran agama dalam kurikulum dapat membantu siswa untuk memahami nilai-nilai spiritual Islami secara lebih mendalam. Selain itu, penggunaan materi ajar yang relevan dan bermakna dapat membantu siswa untuk menghubungkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

6. Menyediakan lingkungan belajar yang kondusif: Lingkungan belajar yang kondusif dapat membantu siswa untuk merasa nyaman dan lebih mudah untuk berkonsentrasi dalam kegiatan belajar. Hal ini dapat dicapai dengan menyediakan ruang kelas yang bersih dan nyaman, serta fasilitas yang memadai.

Dengan menerapkan praktik pendidikan berbasis nilai spiritual Islami, sekolah dan perguruan tinggi dapat menghasilkan generasi yang berkarakter kuat, memiliki kualitas moral yang tinggi, serta mampu menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks dengan landasan keimanan yang kokoh. Penerapan teori organisasi berbasis nilai spiritual Islami dalam praktik pendidikan memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa, guru, dan institusi pendidikan secara keseluruhan. Beberapa manfaatnya antara lain:

1. Menghasilkan siswa yang berkarakter kuat: Dengan mengintegrasikan nilai-nilai spiritual Islami dalam pendidikan, siswa akan lebih mudah untuk memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai moral yang baik. Hal ini akan membantu siswa untuk menjadi individu yang berkarakter kuat dan memiliki integritas yang tinggi.
2. Meningkatkan kualitas moral siswa: Penerapan nilai-nilai spiritual Islami dalam praktik pendidikan dapat membantu meningkatkan kualitas moral siswa. Hal ini dapat dicapai dengan memberikan contoh-contoh perilaku moral yang baik dan mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang bermartabat.
3. Meningkatkan kepedulian sosial siswa: Dengan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan sosial dalam pendidikan, siswa akan lebih peka terhadap kondisi sosial sekitarnya dan merasa terpenggil untuk membantu sesama. Hal ini dapat membantu meningkatkan kepedulian sosial siswa.
4. Meningkatkan efektivitas pengajaran: Dengan menerapkan prinsip-prinsip teori organisasi berbasis nilai spiritual Islami dalam praktik pengajaran, guru dapat meningkatkan efektivitas pengajaran. Hal ini dapat dicapai dengan memberikan motivasi yang positif dan mendukung, serta mengintegrasikan materi pelajaran yang relevan dengan nilai-nilai spiritual Islami.
5. Meningkatkan kepuasan kerja guru: Penerapan teori organisasi berbasis nilai spiritual Islami dapat membantu meningkatkan kepuasan kerja guru. Hal ini dapat dicapai dengan memberikan ruang lingkup yang lebih luas dalam praktik pengajaran, serta memberikan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas dalam pengajaran.
6. Meningkatkan reputasi institusi pendidikan: Dengan menerapkan nilai-nilai spiritual Islami dalam praktik pendidikan, institusi pendidikan dapat memperoleh reputasi yang baik di masyarakat. Hal ini dapat membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan dan menarik minat calon siswa untuk bergabung dengan institusi tersebut.

Dengan demikian, penerapan teori organisasi berbasis nilai spiritual Islami dalam praktik pendidikan memberikan manfaat yang besar bagi siswa, guru, dan institusi pendidikan secara keseluruhan. Manfaat-manfaat tersebut dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan,

menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta menghasilkan generasi yang berkarakter kuat dan memiliki kualitas moral yang tinggi.

## **KESIMPULAN**

Dalam kesimpulannya, implementasi teori organisasi berbasis nilai spiritual Islami dalam praktik pendidikan memberikan konsep yang menarik untuk dijadikan pedoman dalam pengelolaan institusi pendidikan. Konsep ini mengintegrasikan prinsip-prinsip teori organisasi modern dengan nilai-nilai spiritual Islami untuk menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas, kondusif, dan bermartabat. Praktik pendidikan berbasis nilai spiritual Islami menghasilkan siswa yang berkarakter kuat, memiliki kualitas moral yang tinggi, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Selain itu, penerapan teori organisasi berbasis nilai spiritual Islami dalam praktik pendidikan juga meningkatkan efektivitas pengajaran, kepuasan kerja guru, dan reputasi institusi pendidikan.

Dalam praktik pendidikan, penting bagi institusi pendidikan untuk menerapkan prinsip-prinsip teori organisasi berbasis nilai spiritual Islami, seperti menghargai keberagaman, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inklusif, dan membangun kerjasama yang kuat antara siswa, guru, dan orang tua. Dalam konteks ini, nilai-nilai spiritual Islami, seperti kejujuran, kasih sayang, toleransi, dan kepedulian sosial, harus ditanamkan dan diintegrasikan dalam semua aspek pendidikan.

Dengan menerapkan konsep teori organisasi berbasis nilai spiritual Islami dalam praktik pendidikan, institusi pendidikan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta menghasilkan generasi yang berkarakter kuat dan memiliki kualitas moral yang tinggi. Sebagai hasilnya, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan dunia nyata dan membawa perubahan positif bagi masyarakat dan dunia secara luas.

## **REFERENSI**

- Abdullah, M. Y. (2018). *Reorientasi Manajemen Pendidikan Islam: Implementasi Konsep Organisasi Berbasis Spiritualitas Islam*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 3(2), 154-174.
- Ahmad, M. (2018). *Islamic spiritual values in management and organization*. Palgrave Macmillan.
- Ahmed, Z. U., & Rafique, A. (2018). *Islamic perspective on management and organization*. Springer.
- Ali, S. A. (2014). *Islamic Management and Leadership: What Does It Mean?*. Journal of Management Development, 33(8/9), 768-781.
- Al-Krenawi, A., & Graham, J. R. (Eds.). (2016). *Multiculturalism and diversity in clinical supervision: A competency-based approach*. Routledge.
- Al-Qaradawi, Y. (2001). *Education and the Role of the Muslim Woman in the Family and Society*. International Institute of Islamic Thought.
- Al-Qaradawi, Y. (2011). *The Methodology of Islamic Education*. International Institute of Islamic Thought.

- Arifin, M. (2017). *Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Spiritualitas: Studi atas Pengembangan Karakter Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 16(2), 23-42.
- Basyouni, H. M. (2014). *Islamic Education: Theory and Practice*. International Institute of Islamic Thought.
- Choudhury, M. A. (2018). *Islamic perspective on human dignity and respect for employees in organization*. In *Handbook of Research on Human Dignity and Applied Psychology: An International Perspective* (pp. 283-295). IGI Global.
- Dastmalchian, A., & Jafari, M. (2014). *Management and organization theory: A Jossey-Bass reader*. John Wiley & Sons.
- Daud, N. M., & Abidin, N. N. (2016). *Islamic leadership and organizational culture: A conceptual model*. *International Journal of Islamic Business and Management*, 1(1), 24-34.
- Fathurrohman, M. (2018). *Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Spiritualitas: Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Fathurrohman*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 1-16.
- Hasan, M., Warisno, A., Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2022). *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro*. *An Naba*, 5(2), 34-54.
- Khan, M. M. (2019). *Islamic spiritual values and their impact on leadership practices*. Routledge.
- Murtafiah, N. H. (2022). *Manajemen Pengendalian Kinerja Pendidik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam*. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 4613–4618. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9004>
- Murtafiah, N. H. (2019). *Analisis Kinerja Dan Kompetensi Dosen Terhadap Manajemen Mutu Pembelajaran Serta Implikasinya Pada Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa Di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Naqvi, S. R. H. (2016). *Islam, management and governance: Debating on the boundaries of corporate social responsibility*. Springer.
- Rahman, A. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Spiritualitas Islam pada Madrasah Aliyah*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2(1), 53-64.
- Rahman, M. A., & Kamal, M. A. S. (2018). *Leadership style and organizational commitment: A study on Islamic banking in Bangladesh*. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*.
- Saifuddin, A. F., & Djaali. (2016). *Pendidikan Islam Kontekstual: Implementasi Nilai-Nilai Spiritual dalam Pembelajaran*. *Al-Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 181-198.
- Yusoff, Y. M., & Abdullah, N. (2019). *Islamic work ethics and organizational commitment: A study of Muslim employees in Malaysia*. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*.
- Yusuf, Y. Q. (2016). *Implementasi Teori Organisasi Berbasis Spiritualitas Islam dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 22(2), 230-243.